

**PENGUNAAN MEDIA PAPAN BIMBINGAN DIGITAL
BERBASIS *GOOGLE SITE* UNTUK MENINGKATKAN
PERENCANAAN KARIR SISWA DALAM LAYANAN
PERENCANAAN INDIVIDUAL**

Lisa Khairiani
Universitas Ahmad Dahlan
lisakhairiani0@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media papan bimbingan digital berbasis *google site* dalam meningkatkan perencanaan karir siswa dalam layanan perencanaan individual. Metode penelitian menggunakan penelitian kepustakaan (*studi literature*). Hasil penelitian dari berdasarkan beberapa literatur mendapat kesimpulan bahwa penggunaan penggunaan media papan bimbingan digital berbasis *google site* efektif digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa dalam layanan perencanaan individual. Papan bimbingan digital yang dikembangkan menggunakan aplikasi atau website *google site* memberikan kemudahan bagi guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan informasi karir yang berguna untuk perencanaan karir siswa. Penggunaan media papan bimbingan digital berbasis *google site* juga memberikan manfaat yang dapat dirasakan, baik oleh guru bimbingan dan konseling maupun siswa pada saat ini.

Kata Kunci: *Perencanaan Karir, Perencanaan Individual, Papan Bimbingan Digital*

1. Pendahuluan

Perkembangan dan percepatan teknologi dan komunikasi kini telah membuat kehidupan manusia menjadi tak terbatas dan tanpa jarak. Perkembangan yang pesat saat ini telah memasuki babak baru yang menjadi penyempurna dari konsep- konsep sebelumnya disebut dengan *era society 5.0*. *Era society 5.0* adalah konsep kecerdasan buatan yang memanfaatkan penggunaan teknologi terkini yang memperhatikan sisi kemanusiaan dengan mengandalkan manusia sebagai pemeran utamanya (Suherman et al., 2020). Era ini menjadi perhatian dari berbagai sektor, termasuk pada sektor pendidikan.

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam mempersiapkan dan membekali individu dalam menghadapi *era society 5.0*. Era ini menuntut individu agar dapat memiliki dan meningkatkan keterampilan untuk dapat menghadapi perubahan dan perkembangan zaman melalui pembelajaran abad 21. Individu diharuskan agar mampu menguasai empat keterampilan belajar (4C), yaitu kolaborasi (*collaboration*), kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), Kreativitas dan inovatif (*creativity and innovation*), dan komunikasi (*communication*). Selain itu, menurut Wijaya et al. (2016) keterampilan abad 21 yang juga perlu dimiliki siswa saat ini ialah keterampilan hidup dan karir (*Life and Career Skills*) yang dibutuhkan agar dapat membangun dan mencapai karir yang diinginkan secara baik. Untuk mencapai hal tersebut, maka perlunya individu melakukan persiapan melalui perencanaan karir.

Perencanaan karir adalah proses merencanakan, menentukan, dan menyusun rencana dan kegiatan yang dilaksanakan individu dalam menentukan tujuan dan jalur karirnya dimasa depan (Wakhinuddin, 2020). Dalam usaha membantu peserta didik mempersiapkan diri dalam perencanaan karir, peserta didik tentunya membutuhkan sebuah bantuan agar mampu memahami dan menilai informasi, serta menentukan dan mengambil keputusan karir, melalui layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling adalah upaya bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan kaidah-kaidah profesional untuk membantu siswa agar dapat mencapai kehidupan efektif, efisien, dan berkembang secara optimal (Arlizon, 2017). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014, bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya, serta melaksanakan tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal. Komponen layanan dalam bimbingan dan konseling terbagi menjadi empat, yaitu layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem. Strategi yang dapat diterapkan untuk membantu perencanaan karir siswa ialah melalui komponen layanan perencanaan individual

Layanan Perencanaan individual menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 adalah bantuan kepada siswa

agar mampu merumuskan dan melakukan kegiatan yang sistematis yang terkait dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman tentang kekuatan dan kelemahan dirinya, serta pemahaman terhadap peluang dan kesempatan yang ada di lingkungannya. Layanan perencanaan individual dapat memanfaatkan berbagai strategi layanan, salah satunya ialah memanfaatkan media papan bimbingan.

Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (2016) menjelaskan bahwa papan bimbingan dan konseling adalah sarana untuk pemberian informasi dan komunikasi interaktif untuk memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa. Dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada, papan bimbingan tidak hanya lagi berbentuk secara cetak dengan ditempelkan pada sebuah papan madding, namun dapat pula berbentuk papan bimbingan secara digital (*e-madding guidance and counseling*). Pengembangan papan bimbingan digital dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan *website* yang dapat memudahkan guru dalam mengembangkan papan bimbingan dan peserta didik dalam mengakses informasi yang disajikan, salah satunya ialah menggunakan *google sites*. *Google site* dapat menjadi media layanan bimbingan dan konseling dalam membantu guru bimbingan dan konseling menyampaikan informasi karir untuk perencanaan karir siswa yang terintegrasi dengan berbagai informasi, baik berupa foto, tulisan, video, power point (Sulasmianti, 2021). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan inovasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam memanfaatkan media papan bimbingan dengan *google site* agar dapat meningkatkan perencanaan karir siswa melalui perencanaan individual.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kepustakaan (*library research/study literature*). Penelitian kepustakaan adalah strategi pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dengan bantuan berbagai jenis material yang ada di perpustakaan, seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan dibahas (Sari & Asmendri, 2020). Menurut Zed (2014), studi kepustakaan merupakan jenis penelitian berhubungan langsung dengan informasi tekstual dan numerik, yang

didapatkan bukan dari lapangan atau saksi mata perupa peristiwa, orang, dan benda lainnya.

Sumber pustaka yang digunakan bersumber dari buku secara cetak maupun elektronik, dan artikel penelitian yang didapatkan melalui *google scholar* dengan kata kunci papan bimbingan, perencanaan individual, perencanaan karir, dan penggunaan *google site*. Artikel yang digunakan memuat kurun waktu maksimal 10 tahun sebelumnya. Analisis data studi kepustakaan dibuat dalam bentuk table dengan menjabarkan identitas jurnal dan hasil sehingga terlihat keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan topik penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

a) Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah proses merencanakan, menentukan, dan menyusun kegiatan yang dilaksanakan individu dalam menentukan tujuan dan jalur karirnya dimasa depan (Wakhinuddin, 2020). Perencanaan karir dilakukan agar seseorang mampu menilai kemampuan, keterampilan, dan minatnya, mempertimbangkan pilihan karir alternatif, menetapkan tujuan karir, dan merencanakan kegiatan pengembangan praktis (Pio, 2017). Perencanaan karir menurut W. S. Winkel & Sri Hastuti dalam Kasan & Ibrahim (2022) dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang yaitu: 1) nilai kehidupan, 2) keberbakatan khusus, 3) minat, 4) sifat, 5) pengetahuan, dan 6) kondisi jasmani. Faktor eksternal yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang yaitu: 1) masyarakat, 2) taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, 3) kakak dan adik, individu lainnya yang tinggal serumah selain orang tua, serta harapan keluarga mengenai masa depan, 4) pendidikan sekolah, dan 5) pergaulan teman sebaya.

b) Perencanaan Individual

Perencanaan individual menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 adalah sebuah usaha pertolongan yang diberikan kepada individu agar individu tersebut mampu merumuskan dan melakukan kegiatan sistematis yang berhubungan dengan perencanaan masa depan yang didasari

pada pemahaman mengenai kekuatan dan kelemahan diri, serta pemahaman terhadap peluang dan kesempatan yang ada di lingkungannya

Tujuan dari pelaksanaan perencanaan individual adalah untuk membantu siswa mempunyai pemahaman mengenai dirinya dan lingkungannya, merencanakan tujuan, perencanaan, atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya dalam bidang layanan bimbingan dan konseling, yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta melaksanakan kegiatan tersebut yang didasari pada pemahaman, tujuan, dan rancangan yang sudah direncanakan. (Yuningsih & Herdi, 2021).

Fokus pada perencanaan karir berkaitan erat dengan pengembangan segala aspek pada siswa, yaitu: 1) pribadi, adalah memperoleh pemahaman diri dan pengembangan konsep diri yang positif, 2) sosial, adalah memperoleh pemahaman mengenai lingkungan dan pengembangan keterampilan sosial yang efektif, 3) belajar adalah memperoleh proses belajar yang efektif dan efisien, keterampilan belajar, dan peminatan siswa yang tepat, dan 4) karir, adalah memperoleh kemampuan mengeksplorasi kesempatan karir, mengeksplorasi latihan pekerjaan, dan memahami kebutuhan untuk meraih kebiasaan belajar yang positif (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014).

Pemberian layanan perencanaan individual yang dilakukan dapat memuat mengenai keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam memasuki era 5.0, dengan mengarahkan pada program dengan diarahkan pada: 1) pemantapan konsep diri yang berkenaan dengan kecenderungan karir yang dipilih agar dapat dikembangkan, 2) memperkuat orientasi dan informasi karir secara umum, terkhusus pada jenjang yang ingin dikembangkan, 3) orientasi dan informasi terhadap dunia pekerjaan dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, 4) pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan dan lapangan pekerjaan yang hendak ditekuni, 5) orientasi dan informasi terhadap pendidikan lanjutan dan pendidikan tinggi, khususnya yang sesuai dengan pilihan karir yang akan dikembangkan (Fauziah et al., 2022).

Perencanaan individual dapat dilakukan dalam berbagai setting kelas, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Pemberian layanan perencanaan individual di dalam kelas dapat memanfaatkan berbagai strategi, seperti konseling individu, konseling,

konseling kelompok, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan informasi didalam kelas, layanan konsultasi, dan sebagainya. Pemberian layanan perencanaan individual dapat juga dilakukan diluar kelas, yaitu dengan melaksanakan kegiatan kunjungan kesebuah perusahaan atau perguruan tinggi untuk mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai dunia kerja, dan pemberian informasi melalui media layanan bimbingan dan konseling. Strategi yang dapat digunakan dalam perencanaan individual yaitu: 1) memberikan informasi mengenai karir secara langsung maupun media (cetak dan elektronik), 2) menghimpun data mengenai pilihan karir dan studi lanjut siswa, 3) melaksanakan layanan konseling kelompok, konseling individu, bimbingan kelompok, dan konsultasi, apabila terdapat hambatan mengenai pilihan karir, 4) penyelenggaraan carrier day untuk memberikan informasi secara luas mengenai perguruan tinggi dan pekerjaan, dan lainnya (Yuningsih & Herdi, 2021).

c) Papan Bimbingan dalam Perencanaan Karir

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran dapat meningkatkan perencanaan dan kematangan karir siswa, pengembangan potensi diri, dan aktualisasi diri dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Pelaksanaan asesmen kebutuhan peserta didik dan lingkungan menjadi landasan dalam menjalankan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Seluruh strategi dapat dikerahkan dalam menciptakan layanan perencanaan individual yang berpusat pada siswa dan menjawab segala kebutuhan yang ada merupakan tugas dari guru bimbingan dan konseling. Melaksanakan layanan perencanaan individual dapat menggunakan berbagai strategi, salah satunya ialah menggunakan media layanan bimbingan dan konseling.

Media adalah benda yang menjadi perantara dalam menyalurkan informasi kepada orang yang membutuhkan informasi (Kusnadi, 2017). Menurut Dewi (2023), media bimbingan dan konseling dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi dengan memanfaatkan media secara online maupun offline, membantu siswa untuk lebih mudah memahami informasi yang disajikan, dan menginspirasi guru dalam berkreasi menciptakan media layanan yang menyenangkan. Media yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru bimbingan dan konseling ialah memanfaatkan penggunaan papan bimbingan.

Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (2016) menerangkan bahwa papan bimbingan dan konseling sarana untuk pemberian informasi dan komunikasi interaktif untuk memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa. Papan bimbingan merupakan sebuah papan yang digunakan dalam memberikan informasi yang dianggap perlu yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan. seperti berkaitan dengan permasalahan pribadi, belajar, sosial, dan karir siswa dan strategi mengatasi permasalahan yang ada tersebut (Luxman, 2020).

Papan bimbingan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dirinya sendiri, yang diperoleh melalui informasi terbaru, sistematis, kreatif, dan memiliki humor pada papan bimbingan yang dikembangkan oleh guru bimbingan dan konseling, tanpa siswa harus kesulitan dalam menemukan informasi tersebut (Luxman, 2020) Pemanfaatan papan bimbingan ditujukan sebagai usaha pemberian informasi yang dilakukan untuk memperluas wawasan siswa mengenai berbagai bahasan dalam usaha mengembangkan aspek pribadi, sosial, belajar karir, yang diberikan secara tidak langsung melalui media cetak ataupun elektronik (Musslifah, 2021). Berbagai informasi yang dapat disajikan dalam papan bimbingan dengan memuat informasi mengenai keterampilan yang dibutuhkan pada era society 5.0 menurut Fauziah et al. (2022) yaitu: 1) berpikir analitis dan inovatif, 2) pembelajaran aktif dan strategi pembelajaran, 3) pemecahan masalah yang kompleks, 4) berpikir kritis dan analisis, 5) kreativitas, orisinalitas, dan inisiatif, 6) kepemimpinan dan pemahaman dampak sosial, 7) penggunaan teknologi informasi, 8) desain dan pemrograman teknologi, 9) resistensi, toleransi stres, dan fleksibilitas, dan 10) penalaran, pemecahan masalah dan ide.

Pemanfaatan papan bimbingan dalam perencanaan karir siswa baik digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al. (2023) yang menunjukkan hasil tes kemampuan pemahaman karir siswa yang dilakukan menggunakan media papan bimbingan pintar profesi (PAPIPO). Pernyataan ini juga didukung oleh Luxman (2020) yang didapati hasil bahwa papan bimbingan dapat memengaruhi pemahaman siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tanjung Redeb mengenai materi bimbingan karir.

Papan bimbingan dapat digunakan dalam perencanaan individual dapat diterapkan melalui layanan informasi. Penelitian yang dilakukan Reba et al. (2022) menunjukkan hasil bahwa sebagian besar siswa merasa senang, tertarik, dan merasa terbantu berkat layanan informasi yang diberikan melalui papan madding di sekolah. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Winahyu & Ersta K (2021) yang mendapatkan hasil terdapat pengaruh informasi karir dengan menggunakan papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri Clomadu pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Serta penelitian lainnya oleh Andriani (2019) yang mendapat hasil bahwa adanya peningkatan terhadap pemahaman karir siswa melalui layanan informasi dengan menggunakan papan bimbingan yang diberikan kepada siswa kelas V di SDN Pejagan 6 Bangkalan. Analisis dilakukan dengan mengukur dua indikator, yaitu indikator pemahaman diri dan indikator pemahaman dunia kerja. Indikator pemahaman diri siswa memuat pemahaman mengenai kemampuan/kecakapan yang dipunya, peminatan, cita-cita, ciri spesifik, keadaan fisik dan kesehatan. Indikator pemahaman dunia kerja memuat pemahaman mengenai kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan industri tertentu, budaya industri yang mempengaruhi pencapaian kerja, prospek pekerjaan masa depan, pengaruh perkembangan pengetahuan dan teknologi.

d) Penggunaan Media Papan Bimbingan Digital Berbasis *Google Site* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa dalam Layanan Perencanaan Individual

Pemanfaatan media dalam layanan bimbingan dan konseling memberikan kemudahan bagi seorang guru bimbingan dan konseling dalam memberikan informasi dengan lebih menarik, menerima informasi/ keluhan/ kebutuhan atas bantu dengan lebih cepat serta dapat menjangkau lebih banyak siswa dengan mudah. Papan bimbingan tidak hanya lagi berbentuk secara cetak dengan ditempelkan pada sebuah papan madding, namun dapat pula berbentuk papan bimbingan secara digital (*e-madding guidance and counseling*).

Penggunaan papan bimbingan digital memberikan kemudahan bagi guru bimbingan dan konseling dalam penyebaran informasi karir. Menurut Tumanggor et al. (2018), pemberian informasi karir menggunakan bantuan *website* ini sangat membantu sekolah yang tidak mempunyai waktu masuk atau jam bimbingan dan konseling, karena

layanan ini dapat dilaksanakan tanpa melakukan pertemuan langsung didalam kelas dan tidak terbatas oleh waktu, sehingga dapat dilaksanakan dimana saja, dan memberikan kenyamanan kepada siswa yang menyukai komunikasi secara teks dan kurang menyukai pelayanan bimbingan dan konseling secara langsung.

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat memberikan kemudahan bagi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan papan bimbingan untuk meberikan informasi dalam meningkatkan perencanaan karir siswa melalui aplikasi atau website, termasuk menggunakan *google site*. Menurut Sulasmianti (2021), *google site* adalah salah satu layanan pada *google* yang memberikan kemudahan dalam pembuatan situs atau website. *Google site* dapat menjadi media layanan bimbingan dan konseling dalam membantu guru bimbingan dan konseling menyampaikan informasi karir untuk perencanaan karir siswa yang terintegrasi dengan berbagai informasi, baik berupa foto, tulisan, video, power point, dan lainnya.

Pembelajaran/layanan yang memanfaatkan *google site* memiliki berbagai manfaat, yaitu: 1) menciptakan pembelajaran yang tidak monoton, 2) memberikan kemudahan dalam mengakses materi, 3) materi pembelajaran/layanan yang diberikan tidak mudah hilang, 4) siswa maupun guru dapat memperoleh informasi pembelajaran dengan cepat, 5) silabus, modul, maupun informasi yang telah diberikan guru dapat tersimpan, dan 6) pemberian tugas kepada siswa secara online untuk meminimalisir tertinggalnya informasi atau tugas yang diberikan guru (Kaban et al., 2021).

Penerapan pemberian pembelajaran/layanan bimbingan dan konseling berbasis website dengan *google site* memberikan berbagai manfaat, antara lain yaitu: 1) siswa dapat secara mandiri untuk dan fleksibel secara waktu dan tempat belajar untuk siswa belajar dengan mudah, sehingga siswa tidak hanya harus belajar bersama guru di kelas, tetapi juga pada sebelum dan sesudah proses pembelajaran di kelas terlaksana, 2) meningkatkan wawasan siswa mengenai teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, 3) menjadi media pembelajaran/ layanan bimbingan dan konseling berbasis *online* sehingga yang dapat dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun, 4) materi atau topik pembahasan dapat berbentuk dalam berbagai bentuk, baik video, gambar, slide dan sebagainya yang membuat materi dapat dikemas secara menarik, dan 5)

menghemat dalam biaya pembelajaran, sehingga siswa harus membeli bahan ajar yang tertulis seperti buku cetak, modul, dan sebagainya (Sulasmianti, 2021).

Pemberian layanan perencanaan individual melalui papan bimbingan dengan menggunakan *google site* dapat diimplementasikan untuk membantu meningkatkan perencanaan karir siswa. Penelitian yang dilaksanakan Putri et al. (2023) mendapatkan hasil bahwa media website yang dikembangkan dengan memanfaatkan fitur yang disajikan oleh *google*, yaitu *google site* efektif dalam memberikan informasi yang dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di SMP 1 Padalarang. Website disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang dikembangkan secara inovatif, kreatif, penggunaan bahasa dan komunikasi visual yang luas, mudah untuk dipahami, dan dilengkapi gambar dan video yang menarik. Website ini mendorong siswa untuk mengaplikasikan informasi dan materi yang telah diberikan, serta dapat membantu dalam menggali lebih dalam mengenai bakat dan minat siswa. Penelitian lainnya oleh Saputra et al. (2022) yang mengembangkan suatu aplikasi atau website yang dipadukan dengan layanan bimbingan dan konseling melalui *google site* yang dinamakan dengan aplikasi *I Need Konseling* (INC) yang digunakan dalam proses konseling di UPT bimbingan dan konseling IKIP PGRI Pontianak. Aplikasi dengan memanfaatkan *google site* ini difokuskan pada pelaksanaan layanan konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok. Berdasarkan tes yang dilakukan aplikasi *I Need Konseling* (INC) dikatakan layak digunakan dengan tingkat kevalidan 78.46% dan praktis digunakan pada layanan konseling dengan pesentase 91.13%.

Papan bimbingan digital menggunakan *google site* dapat dilakukan dengan berbagai setting layanan. Penggunaan papan bimbingan ini dilakukan oleh Setyawan (2019) pada layanan bimbingan klasikal yang mendapatkan hasil bahwa penggunaan media layanan interaktif web berbasis *google site* dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan klasikal di dalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian terhadap kelayakan yang mendapat persentasi 93% dan keaktifan siswa di dalam kelas dengan persentase 97, 72%. Dengan menggunakan media *google site*, siswa dapat mengakses materi tidak hanya di dalam kelas, tetapi bisa juga mengakses kapunpun sesuai dengan keinginan dengan adanya jaringan internet.

Penerapan papan bimbingan digital menggunakan *google site* juga telah diterapkan pada layanan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Tumanggor et al. (2018) mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan layanan informasi karir dilakukan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Kota Tarakan. Sebelum mendapatkan perlakuan, kondisi perencanaan karir siswa berapada pada kategori sedang dan rendah. Setelah diberikannya layanan informasi karir dengan menggunakan website, terdapat peningkatan perencanaan karir siswa menjadi kategori tinggi dan kategori sedang. Peningkatan skor dengan rata-rata 29,2 atau 30.6% dipengaruhi oleh pemberian layanan dengan bantuan website. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Yuliani et al. (2022) yang mendapatkan hasil bahwa Peserta didik yang mendapat layanan melalui media *Cyber Counseling* mengalami peningkatan pada perkembangan pilihan karir. Hal ini dikarenakan penggunaan media *Cyber Counseling* berupa *google site* membantu guru bimbingan dan konseling dalam mempercepat penyaluran informasi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi secara inovatif dan menggunakannya dalam pengembangan diri.

Menurut Sulasmianti (2021), papan bimbingan menggunakan *google site* memberikan manfaat bagi guru bimbingan dan konseling untuk dapat menyebarkan berbagai informasi yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, lingkungan, dan tuntutan zaman, karena tersedianya memiliki penyimpanan *online* sebesar 100 MB dengan gratis bagi pengguna akun *google* pribadi dan penyimpanan tak batas bagi pengguna akun pembelajaran. Penggunaan *google site* dalam pengembangan papan bimbingan juga membangun kerja sama seluruh guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah karena terdapat terdapat fasilitas untuk melakukan kolaborasi dalam pemanfaatannya Papan bimbingan menggunakan *google site juga* memberikan manfaat bagi bagi siswa agar dapat dengan mudah mandiri, meningkatkan wawasan siswa mengenai teknologi dan menghemat dalam biaya pembelajaran karena sumber informasi dapat diakses melalui media tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari berbagai sumber telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa penggunaan penggunaan media papan bimbingan digital berbasis

google site efektif digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa dalam layanan perencanaan individual. Papan bimbingan digital yang dikembangkan menggunakan aplikasi atau website *google site* memberikan kemudahan bagi guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan informasi karir yang berguna dalam perencanaan karir siswa. pemberian informasi karir menggunakan bantuan *website* ini sangat membantu sekolah yang tidak memiliki alokasi jam bimbingan dan konseling, karena penyebaran informasi yang dilakukan dan penerimaan informasi yang disajikan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan akses internet. Penggunaan media papan bimbingan digital berbasis *google site* juga memberikan manfaat yang dapat dirasakan, baik oleh guru bimbingan dan konseling maupun siswa pada saat ini.

Daftar Pustaka

- Andriani, M. W. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Nusantara of Research*, 6(2), 68–77. <https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13604>
- Arlizon, R. (2017). *Bimbingan dan Konseling Tinjauan Perspektif Perkembangan dan Budaya*. UR Press.
- Dewi, R. S. (2023). Analisis Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling pada Pemberian Layanan Informasi. *An Nadwah*, 29(1), 34. <https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i1.15532>
- Fauziah, F., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Memasuki Era Society 5.0 The Role Of Guidance And Counseling To Improve Students' Career Maturity Entering The Society 5.0 Era. *Al- Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 2962–8350.
- Kaban, R., Sari, S. N., & Prasasti, T. I. (2021). Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan Google Sites dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 1–12.
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83–89.
- Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), (2016).

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

- Kusnadi, E. (2017). Instrumen dan Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 1(1), 1–13.
- Luxman, R. A. (2020). Pengaruh Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Materi Bimbingan Karir pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Tanjung Redeb. *Jurnal Inovasi BK*, 2(1), 30–37.
- Maulana, M. H. N., Witono, A. H., & Intiana, S. R. H. (2023). Pengaruh Media Bimbingan Papan Pintar Profesi Terhadap Kemampuan Pemahaman Karier Siswa Kelas IV SDN 1 Keker. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 630–636. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5018>
- Musslifah, A. R. (2021). *Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling dalam Panduan Kemendibud 2016*. Ahlimedia Press.